

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dimana dalam penelitian ini akan dipaparkan data-data dan menganalisis data. Istilah “deskriptif” berasal dari istilah bahasa inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Dengan demikian yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. (Arikunto, 2010: 3).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif (Sugiyono, 2012: 8)

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa yang mengikuti kegiatan *Ekstrakurikuler* seni tari berjumlah 12 orang siswa perempuan.

3.3 Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran SAVI

- 1) Menjelaskan pengertian seni, seni tari, tari *Bedana*
- 2) Membagi siswa yang berada dikelas menjadi 2(dua) kelompok, misalnya kelompok A dan B.
- 3) Memberikan 1 ragam gerak tari *Bedana* kepada kelompok A, lalu memberikan 1 ragam gerak lainnya kepada kelompok B.
- 4) Memberikan waktu kepada siswa untuk mempelajari ragam gerak yang telah diberikan.
- 5) Mengatur kelompok A dan B untuk saling berhadapan.
- 6) Mengajarkan bunyi musik sederhana iringan tari *Bedana (Tandoh)* menggunakan vocal. Misalnya (*Dung Tak Tak Dung Tak Dung*).
- 7) Semua anggota kelompok A menampilkan ragam gerak yang telah dipelajari, kemudian semua anggota kelompok B mengamati ragam gerak yang diperagakan oleh kelompok A sembari mengiringi dengan musik sederhana yang telah di ajarkan menggunakan vocal, begitupun sebaliknya.
- 8) Setelah kedua kelompok saling mengamati, masing-masing kelompok menggerakkan ragam gerak yang telah diamati.

- 9) Memberikan perbaikan gerak kepada siswa yang kurang mampu melakukan ragam gerak yang telah diberikan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

A) Observasi

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif. Pada hal ini dituntut untuk keterlibatan dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan maka data yang diteliti akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Sugiyono, 2012 : 227). Dalam penelitian ini, bertindak sebagai pengamat sekaligus pengajar guna untuk mengetahui secara lengkap informasi yang berkaitan tentang aktivitas siswa dalam proses belajar tari *Bedana* pada kegiatan *Ekstrakurikuler* seni tari.

B. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila akan dilakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2012 : 231).

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru seni budaya yang menjadi pembina *Ekstrakurikuler* seni tari guna mendapatkan informasi pendahuluan tentang masalah yang akan diteliti.

A. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012 : 240). Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh dokumentasi dalam setiap kejadiannya. Dalam hal ini, dokumentasi juga diperlukan sebagai laporan hasil dari setiap pertemuannya, baik berupa foto maupun video.

B. Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2012: 142)

Pada penelitian ini, digunakan teknik angket yang diberikan kepada siswa yang mengikuti kegiatan *Ekstrakurikuler*. Angket yang digunakan adalah angket untuk penilaian terhadap guru, dalam memberikan pembelajaran. Angket terdiri dari 10 pertanyaan dan dengan menggunakan skala 5 untuk pilihan jawaban.

C. Instrumen Penilaian

Pada penelitian ini perolehan data tentang model pembelajaran SAVI, aktivitas siswa dinilai oleh penilai 2 (peneliti). Aktivitas guru dinilai berdasarkan hasil angket dan penilaian dari penilai 1 (pembina *Ekstrakurikuler*), sedangkan hasil belajar siswa dinilai oleh penilai 1 dan penilai 2.

Tabel 3.1 Instrumen Penilaian SAVI (Individu)

NO	ASPEK SAVI	NILAI					
		P1	P2	P3	P4	P5	P6
I	Somatis (Bergerak dan Berbuat)						
	5) Bergerak dengan teknik yang baik dan benar dan semangat						
	4) Bergerak dengan teknik yang baik dan benar namun kurang bersemangat						
	3) Bergerak dengan semangat namun terkadang teknik gerakan kurang baik dan benar.						
	2) Teknik gerakan kurang baik dan benar serta kurang bersemangat						
	1) Tidak bergerak dengan baik dan benar serta tidak bersemangat						
II	Auditori (Berbicara dan Mendengar)						
	5) Melafalkan musik tandoh dengan baik dan benar serta semangat						
	4) Melafalkan musik tandoh dengan baik dan benar namun kurang bersemangat						
	3) Bersemangat namun kurang baik dan benar dalam melafalkan musik tandoh						
	2) Melafalkan musik tandoh dengan kurang baik dan benar serta kurang bersemangat						
	1) Tidak melafalkan musik tandoh dengan baik dan benar dan tidak bersemangat.						

NO	ASPEK SAVI	P1	P2	P3	P4	P5	P6
III	Visual (Mengamati dan Menggambarkan)						
	5) Memerhatikan dengan serius dan teliti dalam memahami pelajaran yang diberikan.						
	4) Memerhatikan guru dengan teliti namun terkadang kurang serius						
	3) Memerhatikan guru meskipun terkadang kurang serius dan kurang teliti.						
	2) Kurang memerhatikan, kurang teliti dan tidak serius						
	1) .Tidak memerhatikan, tidak serius dan tidak teliti						
IV	Intelektual (Memecahkan masalah dan menerangkan)						
	5) Bertanya dan saling berdiskusi						
	4) Terkadang ikut berdiskusi dan terkadang bertanya.						
	3) Ikut berdiskusi namun tidak bertanya						
	2) Tidak berdiskusi namun kadang bertanya						
	1) Tidak berdiskusi dan tidak bertanya						

Ket:

P1 = Pertemuan 1 P4 = Pertemuan 4

P2 = Pertemuan 2 P5 = Pertemuan 5

P3 = Pertemuan 3 P6 = Pertemuan 6

Tabel 3.2 Instrumen Penilaian Aktivitas Siswa

No	Aspek	Indikator	Skor	Skor Maks
1	<i>Visual Activities</i>	Siswa yang memerhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran tari <i>Bedana</i> ada 11-12 siswa.	5	
		Siswa yang memerhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran tari <i>Bedana</i> ada 9-10 siswa	4	
		Siswa yang memerhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran tari <i>Bedana</i> ada 7-8 siswa.	3	
		Siswa yang memerhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran tari <i>Bedana</i> ada 5-6 siswa.	2	
		Siswa yang memerhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran tari <i>Bedana</i> ada 1-4 siswa.	1	
2	<i>Motor Activities</i>	Siswa yang melakukan percobaan gerak tari <i>Bedana</i> dengan baik seperti yang disampaikan guru pada saat pembelajaran tari ada 11-12 siswa.	5	

		Siswa yang melakukan percobaan gerak tari <i>Bedana</i> dengan baik seperti yang disampaikan guru pada saat pembelajaran tari ada 9-10 siswa.	4	
		Siswa yang melakukan percobaan gerak tari <i>Bedana</i> dengan baik seperti yang disampaikan guru pada saat pembelajaran tari ada 7-8 siswa.	3	
		Siswa yang melakukan percobaan gerak tari <i>Bedana</i> dengan baik seperti yang disampaikan guru pada saat pembelajaran tari ada 5-6 siswa.	2	
		Siswa yang melakukan percobaan gerak tari <i>Bedana</i> dengan baik seperti yang disampaikan guru pada saat pembelajaran tari ada 1-4 siswa.	1	
3	<i>Emotional Activities</i>	Siswa yang melakukan percobaan gerak tari <i>Bedana</i> dengan semangat dan serius saat pembelajaran tari ada 11-12 siswa.	5	
		Siswa yang melakukan percobaan gerak tari <i>Bedana</i> dengan semangat dan serius saat pembelajaran tari ada 9-10 siswa.	4	
		Siswa yang melakukan percobaan gerak tari <i>Bedana</i> dengan semangat dan serius saat pembelajaran tari ada 7-8 siswa.	3	

		Siswa yang melakukan percobaan gerak tari <i>Bedana</i> dengan semangat dan serius saat pembelajaran tari ada 5-6 siswa.	2	
		Siswa yang melakukan percobaan gerak tari <i>Bedana</i> dengan semangat dan serius saat pembelajaran tari ada 1-4 siswa.	1	
Total Skor Maksimum			15	

Keterangan =

1= Gagal, 2=Kurang, 3=Cukup, 4=Baik, 5=Baik Sekali

Instrumen penilaian aktivitas siswa, diukur menggunakan instrumen penilaian dengan total skor maksimum 15.

$$\text{NS (Nilai Skor)} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{Skor Ideal}$$

Tabel : 3.3 Instrumen Penilaian Aktivitas Guru

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian pembuatan rencana kegiatan harian dengan pelaksanaannya.					
2	Kejelasan langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, dan penutup.					
3	Pengorganisasian materi ajar (keruntunan, sistematika materi dan sejarah, musik pengiring, tata rias dan busana, dan ragam gerak tari <i>Bedana</i>)					
4	Pemilihan sumber atau media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik siswa)					
5	Kejelasan model pembelajaran yang digunakan.					
6	Kerincian model pembelajaran SAVI dalam pembelajaran tari <i>Bedana</i> .					
7	Kejelasan dalam penyampaian dan pelaksanaan aspek Somatis.					
8	Kejelasan dalam penyampaian dan pelaksanaan aspek Auditori.					
9	Kejelasan dalam penyampaian dan pelaksanaan aspek Visual.					
10	Kejelasan dalam penyampaian dan pelaksanaan aspek Intelektual					
Total Skor Maksimum						

Keterangan =

1= Gagal, 2=Kurang, 3=Cukup, 4=Baik, 5=Baik Sekali

Instrumen Penilaian Aktivitas Guru diukur menggunakan instrumen penilaian dengan total skor maksimum 50.

$$NS \text{ (Nilai Skor)} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{Skor Ideal}$$

$$\Sigma N = \frac{\text{Skor Seluruh Pertemuan}}{\text{Skor Maksimum Seluruh Pertemuan}} \times \text{Skor Ideal}$$

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2011:334).

Langkah – langkah analisis data adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan angket dengan baik dan benar.
2. Menganalisis hasil pengamatan model SAVI, aktivitas guru dan aktivitas siswa yang kemudian diukur menggunakan tolak ukur sebagai berikut :

Tabel 3.4 Penentuan Patokan Dengan Perhitungan Skala Lima

Interval Tingkat Penguasaan	Keterangan
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

(Arikunto, 2008: 246)

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

No	Hari/Tanggal	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Selasa/29 Oktober 2013	12.30 Wib (90 Menit)	Pengenalan model pembelajaran dan Praktik Ragam Gerak <i>Khesek Gantung, khesek injing, ayun dan ayung gantung</i> .
2	Jumat/8 November 2013	13.00 Wib (90 Menit)	Praktik Ragam Gerak <i>Belitut, Humbak Muloh, Jimpag, Gelek dan Tahtim</i>
3	Selasa/12 November 2013	12.30 Wib (90 Menit)	Pengenalan musik pengiring tari <i>Bedana</i> , komposisi ragam gerak tari <i>Bedana</i> dan pembuatan pola lantai.
4	Jumat/15 November 2013	13.00 Wib (90 Menit)	Praktik komposisi tari <i>Bedana</i> dengan musik pengiring tari dan pola lantai.
5	Selasa/19 November 2013	13.00 Wib (90 Menit)	Praktik komposisi tari <i>Bedana</i> dengan musik pengiring tari dan pola lantai.
6	Jumat/22 November 2013	13.00 Wib (90 Menit)	Pengenalan Sejarah tari <i>Bedana</i> , tata rias dan kostum, praktik komposisi tari <i>Bedana</i> dengan musik pengiring tari dan pola lantai serta penilaian